



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERISAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kades Papahan Tsk Tunggal Dugaan Korupsi DD

**Menunggu
Jadwal Sidang**

KOTA BINTUHAN -Kades Papahan Asisman masih menjadi tersangka tunggal dalam kasus dugaan korupsi DD Desa Papahan, tahun 2018. Kemarin (12/9) dilakukan pelimpahan tahap kedua dari jaksa penyidik ke jaksa penuntut umum (JPU). Sehingga kasus ini akan memasuki babak baru, yakni persidangan di Pengadilan Tipikor Bengkulu.

Kepada RB, Kejari Kaur Douglas P Nainggolan, SH, MH melalui Kasi Pidsus Alman Noveri, SH, MH membenarkan kalau pelimpahan tahap kedua kasus DD Papahan sudah dilakukan. Tsk dalam kasus korupsi ini belum bertambah. Kendati sudah ada pengakuan tsk soal aliran dana DD yang juga dinikmati oleh orang lain.

"Pelimpahan sudah kita lakukan, namun sampai saat ini tsk belum mengembalikan kerugian negara hasil audit Rp 164,8 juta. Untuk sidang akan dilaksanakan di

PN Tipikor Bengkulu dalam waktu dekat," kata Kasi Pidsus Alman Noveri.

Data terhimpun, Kades Papahan ditahan jaksa setelah dituduh menggunakan DD tahun 2018. Untuk pembangunan sumur bor, namun sumur bor tidak selesai sehingga dilaporkan warga. Pihak Kejari Kaur langsung turun dan menghitung kerugian negara. Karena takut menghilangkan barang bukti, kades Papahan langsung ditahan jaksa pada Juli 2019 lalu. Penyidik Kejari Kaur sudah melakukan pengeledahan di rumah kades untuk mencari BB. Bahkan melakukan penyegelan terhadap pekerjaan fisik dari DD tahun 2018 yang tidak rampung.

Kades Papahan Kecamatan Kinal dijerat pasal 2 ayat 1 dan pasal 3 jo pasal 18 UU RI nomor 31 tahun 1999 yang diubah dengan UU nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Karena diduga telah melakukan pekerjaan sumur bor fiktif. (cik)